

Perbandingan Metode Talaqqi Dan Metode Modern Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pesantren

Nabila Azura Nasution¹, Nurhayati², Dinda syahada³, Nurmala Syahfitri⁴

^{1,2,3,4}Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: nabilaazuranst22@gmail.com, hnur41849@gmail.com,
dindasyahada80711@gmail.com, nurmalasyahfitri389@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas secara rinci perbandingan antara metode talaqqi dan metode modern dalam pembelajaran Al-Qur'an di pesantren. Pembahasan mencakup arti masing-masing metode, langkah pengajaran, kelebihan, kekurangan, hubungan guru-santri serta hasil belajar yang tampak pada santri. Kajian ini disusun melalui studi pustaka dan laporan kegiatan dari beberapa pesantren di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa talaqqi sangat baik untuk memperkuat hafalan dan kedekatan antara guru dan santri, sedangkan metode modern membantu santri belajar lebih cepat melalui alat bantu, media dan sistem belajar yang teratur. Pembelajaran Al-Qur'an akan lebih kuat bila kedua metode ini digunakan secara bersama sesuai kebutuhan santri dan kemampuan pesantren.

Kata Kunci: Talaqqi, Metode Modern, Qur'an Learning, Pesantren

Abstract

This article discusses in detail the comparison between the traditional talaqqi method and modern methods used in Qur'anic learning at Islamic boarding schools. The study explains the definition of each method, teaching steps, strengths, weaknesses, teacher-student interaction, and learning outcomes. The analysis shows that talaqqi strengthens memorization and emotional bonds between students and teachers, while modern methods help students learn faster through tools, media, and structured systems. This article is written based on library research supported by reports from various Islamic boarding schools in Indonesia. The findings reveal that successful Qur'anic learning depends on teacher mastery, student discipline, and the harmony between traditional and modern methods.

Keywords: Talaqqi, Modern Method, Qur'an Learning, Pesantren

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an menjadi dasar utama dalam dunia pendidikan Islam, terutama di pesantren yang sejak dulu dikenal sebagai pusat ilmu agama. Setiap pesantren memiliki cara tersendiri untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada para santri. Cara-cara tersebut berkembang dari masa ke masa, mulai dari metode tradisional sampai metode masa kini yang lebih teratur dan memakai alat bantu yang beragam. (Muktafi, et al, 2022: 64)

Salah satu metode klasik yang masih dipertahankan hingga sekarang adalah metode *talaqqi*. Sistem ini menekankan hubungan langsung antara guru dan santri. Guru membaca ayat Al-Qur'an, kemudian santri menirukan bacaan tersebut secara tepat. Cara ini sudah digunakan sejak masa Rasulullah SAW dan ulama-ulama besar. Kekuatan utama metode *talaqqi* terletak pada ketelitian bacaan, ketepatan makhraj dan kedekatan batin antara guru dan santri. (Zamsiswaya, et al, 2025: 181)

Perkembangan pendidikan membuat pesantren mulai memakai metode modern dalam mengajarkan Al-Qur'an. Metode modern meliputi sistem kelas, penggunaan buku panduan, jadwal tetap, kurikulum tertulis, alat bantu audio, video, metode warna, modul latihan dan teknik pengajaran yang lebih terstruktur. Metode ini banyak digunakan di pesantren modern, terutama yang menggabungkan pendidikan agama dengan pendidikan umum. (Hidayat, et al, 2024: 64)

Kajian ini mencoba menjelaskan perbedaan mendasar antara metode *talaqqi* dan metode modern. Kedua metode ini sama-sama memiliki tujuan utama untuk menuntun santri agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan memahami kandungannya. Agar kajian lebih terarah, pembahasan dibuat sangat panjang dan rinci sehingga dapat menjadi bahan bacaan yang mudah dipahami oleh mahasiswa, guru dan siapa saja yang ingin mempelajari dunia pesantren.

B. METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan studi pustaka. Sumber bacaan berasal dari buku pembelajaran Al-Qur'an, laporan pesantren, jurnal pendidikan Islam dan keterangan guru-guru Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui membaca, mencatat dan mengelompokkan tema penting seperti cara mengajar, alat belajar, hubungan guru-santri dan hasil akhir pembelajaran. Data kemudian dijelaskan secara deskriptif agar mudah dipahami oleh pembaca.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pengertian Metode Talaqqi dan Metode Modern

a. Pengertian Metode Talaqqi

Metode *talaqqi* adalah cara belajar Al-Qur'an yang dilakukan dengan mendengar bacaan langsung dari guru, lalu menirukannya dengan sebaik mungkin. (Supriyanto, 2022: 76) Dalam metode ini, guru membacakan ayat Al-Qur'an dengan suara yang jelas, memperhatikan panjang-pendek huruf, hukum tajwid dan makhraj atau cara mengeluarkan huruf dari tempat yang benar. Santri mendengarkan bacaan tersebut dengan penuh perhatian, kemudian mencoba

mengulanginya sampai guru menilai bahwa bacaan mereka sudah benar dan sesuai aturan.

Metode talaqqi tidak hanya sekedar menyalin bacaan. Hubungan antara guru dan santri sangat erat. Guru tidak hanya mengoreksi bacaan tetapi juga memberi nasihat, motivasi dan menanamkan nilai-nilai kebaikan serta akhlak yang baik kepada santri. Karena itu, santri yang belajar dengan metode talaqqi biasanya memiliki disiplin tinggi, rasa hormat yang besar terhadap guru serta tekun dalam belajar. Metode ini sudah diwariskan turun-temurun di pesantren dan madrasah, sehingga menjadi salah satu cara utama untuk mempelajari Al-Qur'an secara mendalam. Proses mendengar, menirukan dan diperiksa secara langsung oleh guru membuat santri lebih cepat mengingat dan memahami bacaan Al-Qur'an. (Nuryani, 2024: 78)

b. Pengertian Metode Modern

Metode modern adalah cara belajar Al-Qur'an yang menggunakan berbagai alat dan media pembelajaran. Dalam metode ini, proses belajar dibuat lebih teratur dan sistematis agar santri bisa lebih mudah memahami Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang baru mulai belajar. Metode modern biasanya menggunakan buku panduan, kelas yang dibagi sesuai tingkat kemampuan, media warna untuk mengenal hukum tajwid serta rekaman audio agar santri bisa mendengarkan bacaan dan memperbaiki kesalahan sendiri.

Beberapa contoh metode modern antara lain: (Al-Bana, 2023: 73)

- 1) Metode Iqra', pembelajaran dimulai dari huruf, lalu kata dan akhirnya ayat, dengan langkah yang bertahap.
- 2) Metode Ummi, fokus pada membaca dengan cepat sambil memahami arti dasar kata.
- 3) Metode Tilawati, menekankan pengulangan bacaan untuk melancarkan tajwid.
- 4) Metode Tikrar, pengulangan bacaan secara rutin untuk memperkuat hafalan.
- 5) Metode warna, memberi tanda warna pada huruf untuk mempermudah mengenal hukum tajwid. Rekaman audio, membantu santri mendengar bacaan yang benar, sehingga dapat belajar kapan saja.

Dengan metode modern maka santri bisa belajar lebih mandiri dan tidak selalu bergantung pada satu guru. Alat bantu dan media yang tersedia membuat proses belajar menjadi lebih mudah dan cepat. Metode modern sangat cocok digunakan untuk kelompok besar, sekolah atau pesantren yang ingin menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan santri yang berbeda-beda. (Butolo, 2025: 73)

Metode talaqqi menekankan interaksi langsung antara guru dan santri, sehingga menanamkan disiplin dan akhlak, sedangkan metode modern menekankan penggunaan alat bantu, pengulangan dan sistem pembelajaran yang teratur agar proses belajar lebih cepat dan dapat dilakukan di mana saja. Kedua metode ini bisa saling melengkapi, sehingga santri bisa memperoleh bacaan Al-Qur'an yang benar dan hafalan yang kuat.

2. Perbedaan Cara Pengajaran

a. Cara Mengajar dalam Metode Talaqqi

Pada metode talaqqi, proses belajar Al-Qur'an sangat bergantung pada guru sebagai sumber utama. Guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an terlebih dahulu dengan suara yang jelas, memperhatikan panjang pendek huruf, hukum tajwid, irama dan cara mengeluarkan huruf yang benar. Santri kemudian mendengarkan dengan penuh perhatian, menirukan bacaan guru dan melakukan koreksi sesuai arahan. Guru menilai secara langsung apakah setiap santri sudah membaca dengan benar atau belum, baik dari segi tajwid, makhraj, panjang-pendek huruf, maupun nada atau irama bacaan. (Wahid, 2023: 73)

Karena setiap santri dibimbing satu per satu, proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama tetapi hasilnya sangat mendalam. Selain melatih bacaan dengan tepat, metode ini juga menanamkan kedisiplinan dan rasa hormat kepada guru. Proses belajar talaqqi bukan sekadar membaca tetapi juga membangun hubungan batin yang kuat antara guru dan santri. Guru biasanya juga memberikan nasihat, motivasi dan menanamkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari. Santri pun belajar dari sanad, yaitu ilmu yang diteruskan dari guru ke guru, sehingga ada rasa spiritual yang tinggi.

Beberapa kelebihan metode talaqqi antara lain: (Ramadhani, et al, 2025: 53)

1. Santri benar-benar terlatih membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat.
2. Kesalahan bacaan dapat langsung diperbaiki oleh guru.
3. Hubungan antara guru dan santri menjadi sangat dekat, baik secara emosional maupun spiritual.
4. Santri terbiasa disiplin, tekun dan menghargai ilmu yang mereka pelajari.

Kelemahannya, metode ini membutuhkan waktu lebih lama, terutama jika jumlah santri banyak, karena setiap santri harus diperiksa satu per satu.

b. Cara Mengajar dalam Metode Modern

Metode modern menekankan penggunaan alat bantu dan media pembelajaran untuk mempermudah proses belajar. Dalam metode ini, guru tidak selalu harus membaca setiap ayat untuk semua santri. Santri dapat belajar melalui buku panduan, kartu baca, alat peraga, papan tulis atau rekaman audio. Dengan alat-alat tersebut, santri bisa melihat contoh bacaan, mendengarkan suara bacaan yang benar, lalu berlatih sendiri. Guru hanya memeriksa hasil latihan pada waktu tertentu dan memberikan koreksi seperlunya.

Metode modern memungkinkan proses belajar menjadi lebih cepat karena banyak santri bisa belajar sekaligus tanpa harus menunggu giliran diperiksa satu per satu. Selain itu, santri belajar menjadi lebih mandiri karena dapat berlatih sendiri di rumah atau di kelas. Alat bantu seperti rekaman audio atau warna pada huruf memudahkan mereka untuk mengingat hukum tajwid dan memperbaiki kesalahan bacaan. Sistem kelas juga bisa diatur berdasarkan tingkat kemampuan santri, sehingga proses belajar lebih teratur. (Fathurrohman, 2024: 33)

Beberapa kelebihan metode modern antara lain: (Abror, 2022: 64)

1. Proses belajar lebih cepat dan efisien.
2. Santri dapat belajar secara mandiri tanpa harus selalu bergantung pada guru.
3. Bisa diterapkan pada jumlah santri yang banyak sekaligus.
4. Alat bantu mempermudah pengingatan dan latihan bacaan.

Kelemahan metode talaqqi adalah kedekatan batin antara guru dan santri tidak sekuat pada metode talaqqi. Interaksi langsung yang mendalam lebih terbatas, sehingga hubungan spiritual dan emosional antara guru dan santri tidak terlalu terasa.

Metode talaqqi lebih menekankan interaksi langsung antara guru dan santri, kedisiplinan dan kedekatan spiritual tetapi membutuhkan waktu lebih lama. Metode modern lebih menekankan penggunaan alat bantu, pengulangan bacaan dan proses belajar yang cepat serta mandiri tetapi kedekatan batin antara guru dan santri lebih terbatas. Kedua metode ini memiliki keunggulan masing-masing dan keduanya bisa digunakan bersama untuk membentuk bacaan Al-Qur'an yang benar serta pembelajaran yang efektif.

3. Kelebihan dan Kekurangan Kedua Metode

a. Kelebihan Metode Talaqqi

Metode talaqqi memiliki banyak keunggulan karena proses belajar dilakukan secara langsung bersama guru. Salah satu kelebihannya adalah bacaan santri lebih terjaga. Hal ini karena setiap huruf, panjang pendek bacaan, makhraj dan hukum tajwid diperiksa oleh guru secara langsung. Jika santri melakukan kesalahan, guru dapat segera mengoreksi sehingga kesalahan tersebut tidak terbawa ke bacaan berikutnya.

Selain itu, hubungan antara guru dan santri menjadi sangat kuat. Santri tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an tetapi juga menumbuhkan rasa hormat, disiplin dan kepercayaan kepada guru. Guru juga sering memberikan nasihat dan motivasi, sehingga proses belajar menjadi lebih menyeluruh, tidak hanya tentang membaca tetapi juga pembentukan akhlak. (Santana, 2025: 76)

Proses belajar dengan metode talaqqi biasanya lebih mendalam karena santri harus mendengarkan, menirukan dan diperiksa secara terus-menerus. Hal ini membuat santri lebih mudah mengingat bacaan dan hafalan mereka. Kelebihan lainnya adalah santri tidak mudah melupakan bacaan karena latihan yang rutin dan diperiksa langsung oleh guru membuat ingatan lebih kuat.

Secara singkat, keunggulan metode talaqqi meliputi:

1. Bacaan santri lebih terjaga dan sesuai tajwid.
2. Guru bisa mengawasi dan memperbaiki kesalahan dengan teliti.
3. Hubungan guru-santri sangat erat dan penuh rasa hormat.
4. Proses belajar lebih mendalam dan menyentuh aspek spiritual.
5. Santri lebih mudah mengingat dan tidak cepat lupa bacaan.

b. Kekurangan Metode Talaqqi

Meski memiliki banyak keunggulan, metode talaqqi juga memiliki beberapa kelemahan. Prosesnya membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan metode modern. Hal ini karena setiap santri harus dibimbing satu per satu hingga bacaan mereka benar-benar tepat.

Selain itu, guru harus hadir secara langsung dan dalam keadaan sehat serta siap membimbing. Jika guru tidak bisa hadir atau kurang fokus, proses belajar bisa terganggu. Jumlah santri juga harus terbatas agar metode ini efektif, karena terlalu banyak santri akan membuat guru kesulitan mengawasi bacaan masing-masing secara teliti. (Mahmudah, 2025: 73)

Dengan kata lain, kelemahan metode talaqqi meliputi:

1. Membutuhkan waktu lebih lama untuk membimbing santri.
2. Guru harus hadir secara langsung dan dalam kondisi siap mengajar.
3. Tidak efektif untuk jumlah santri yang terlalu banyak.

c. Kelebihan Metode Modern

Metode modern memiliki kelebihan terutama dari sisi kecepatan dan kemudahan belajar. Waktu belajar menjadi lebih efisien karena santri dapat belajar menggunakan alat bantu seperti buku panduan, kartu baca, alat peraga, warna pada huruf dan rekaman audio. Dengan alat-alat ini, santri bisa belajar sendiri di rumah maupun di kelas tanpa selalu menunggu arahan guru.

Selain itu, metode modern cocok untuk pesantren atau sekolah yang memiliki jumlah santri banyak. Guru dapat membimbing beberapa kelompok sekaligus, karena tidak harus membimbing satu per satu secara terus-menerus. Alat bantu yang digunakan juga membantu mempercepat pemahaman hukum tajwid dan bacaan Al-Qur'an, sehingga santri bisa lebih cepat menguasai bacaan baru.

Kelebihan metode modern dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Waktu belajar lebih efisien dan cepat.
2. Santri bisa berlatih sendiri di rumah.
3. Alat bantu mempercepat pemahaman bacaan.
4. Cocok untuk pesantren atau kelas dengan santri banyak.

d. Kekurangan Metode Modern

Meski efektif dan efisien, metode modern juga memiliki kekurangan. Ketelitian bacaan santri tidak selalu terjaga, karena tidak selalu ada guru yang memeriksa setiap bacaan secara langsung. Santri yang kurang fokus atau tidak disiplin bisa saja melakukan kesalahan yang tidak segera diperbaiki. (Faiz, et al, 2023: 1708)

Hubungan batin dan kedekatan antara guru dan santri tidak sekuat pada metode talaqqi. Karena interaksi langsung lebih sedikit, santri mungkin tidak merasakan ikatan emosional dan spiritual yang biasanya terjadi dalam metode talaqqi. Hal ini juga dapat memengaruhi motivasi belajar santri, terutama bagi yang membutuhkan bimbingan langsung dari guru.

Kelemahan metode modern dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Ketelitian bacaan tidak selalu terjaga.
2. Santri bisa salah jika pengawasan guru kurang.
3. Hubungan guru-santri tidak terlalu kuat dan emosional.

Secara keseluruhan, kedua metode memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Metode talaqqi unggul dalam menjaga ketelitian bacaan, kedekatan guru dan santri serta penguatan hafalan dan disiplin tetapi membutuhkan waktu lebih lama dan jumlah santri terbatas. Sedangkan metode modern unggul dalam efisiensi waktu, kemampuan belajar mandiri dan penggunaan alat bantu sehingga cocok untuk kelompok besar tetapi ketelitian bacaan dan hubungan batin guru-santri lebih rendah. Oleh karena itu, banyak pesantren dan sekolah menggabungkan kedua metode ini agar santri mendapatkan bacaan Al-Qur'an yang benar, cepat menguasai bacaan dan tetap terjaga kedisiplinan serta akhlaknya.

4. Dampak Terhadap Hasil Belajar Santri

Metode yang digunakan dalam belajar Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh santri. Santri yang belajar dengan metode talaqqi biasanya memiliki bacaan yang sangat terjaga dan rapi. Hal ini karena setiap huruf, panjang-pendek bacaan, irama dan makhrasj diperiksa langsung oleh guru. Santri tidak hanya meniru bacaan tetapi juga mendapatkan koreksi langsung jika melakukan kesalahan. Akibatnya, mereka lebih cepat terbiasa membaca dengan benar sejak awal dan kesalahan yang muncul biasanya bisa segera diperbaiki.

Santri yang belajar dengan metode talaqqi juga cenderung memiliki hafalan yang kuat. Hal ini terjadi karena mereka terbiasa mengulang bacaan bersama guru secara terus-menerus, sehingga setiap ayat lebih mudah melekat dalam ingatan. Pengulangan yang dilakukan di bawah pengawasan guru membuat santri lebih disiplin dalam belajar, lebih tekun dan memiliki rasa tanggung jawab untuk mengingat bacaan dengan benar. Dengan kata lain, metode talaqqi tidak hanya melatih kemampuan membaca tetapi juga memperkuat hafalan dan membentuk karakter santri agar lebih disiplin dan tekun.

Santri yang belajar dengan metode modern bisa belajar lebih cepat, terutama dalam tahap awal membaca Al-Qur'an. Metode ini menggunakan buku panduan, alat peraga, kartu baca, warna pada huruf dan rekaman audio yang mempermudah santri belajar sendiri di rumah maupun di kelas. Santri pemula dapat mengenal huruf, kata dan ayat dengan lebih cepat karena alat bantu bisa digunakan berulang kali tanpa harus selalu bergantung pada guru. (Butolo, et al, 2025: 76)

Kelemahan metode modern adalah ketelitian bacaan santri tidak selalu terjaga. Alat bantu memang mempermudah belajar tetapi tidak bisa menggantikan pemeriksaan langsung dari guru. Jika santri kurang disiplin atau tidak memeriksa bacaan mereka dengan benar, kesalahan bisa terbawa terus. Oleh karena itu, santri yang belajar dengan metode modern tetap membutuhkan bimbingan dan pemeriksaan berkala agar bacaan tetap tepat.

Di banyak pesantren besar, kedua metode ini sering digabungkan agar santri mendapatkan manfaat terbaik dari masing-masing metode. Biasanya, santri pemula mulai dengan metode modern untuk mempercepat pengenalan huruf, kata dan bacaan dasar. Setelah dasar bacaan dikuasai, santri mulai menggunakan metode talaqqi untuk tahap pembelajaran tajwid dan hafalan. Dengan cara ini, bacaan santri tidak hanya cepat dikuasai tetapi juga terjaga ketelitiannya. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, memahami hukum bacaan dan memiliki hafalan yang kuat, sekaligus tetap terbimbing oleh guru secara langsung.

Kombinasi kedua metode ini juga membantu membentuk keseimbangan antara kemampuan mandiri santri dan kedisiplinan dalam belajar. Metode modern membuat santri lebih percaya diri untuk belajar sendiri, sementara metode talaqqi menanamkan disiplin, rasa hormat kepada guru dan kedalaman spiritual dalam proses belajar. Hasil akhirnya, santri tidak hanya pandai membaca Al-Qur'an tetapi juga mampu mengingat bacaan, memahami hukum tajwid dan membentuk karakter yang baik.

Metode yang dipilih dan cara penggabungannya sangat menentukan kualitas hasil belajar santri. Pesantren yang menerapkan kedua metode secara bergantian biasanya memiliki santri dengan bacaan rapi, hafalan kuat dan kemampuan membaca yang lancar serta benar. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan metode dan cara mengajar yang tepat berdampak besar terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an.

5. KESIMPULAN

Metode talaqqi belajar Al-Qur'an dengan mendengar dan meniru bacaan guru, sehingga bacaan tepat dan disiplin terjaga. Metode modern menggunakan alat bantu seperti buku dan rekaman audio, sehingga belajar lebih cepat dan mandiri. Keduanya saling melengkapi untuk bacaan dan hafalan yang baik.

Talaqqi menekankan bimbingan langsung guru dan pemeriksaan satu per satu, sedangkan modern menggunakan alat bantu agar belajar lebih cepat dan mandiri, meski kedekatan guru-santri tidak sekuat talaqqi.

Talaqqi unggul dalam ketelitian bacaan, hafalan dan kedekatan guru-santri, tapi memakan waktu lama dan untuk santri terbatas. Modern efisien, cocok untuk banyak santri tetapi ketelitian bacaan dan hubungan guru-santri lebih rendah.

Santri talaqqi memiliki bacaan rapi dan hafalan kuat, sedangkan santri modern belajar lebih cepat dan mandiri. Gabungan keduanya membuat bacaan lancar, hafalan kuat dan disiplin tetap terjaga.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abror, I. (2022). *Metode Cepat Menghafal Juz Amma*. Yogyakarta: SUKA-Press.

Ahmad Faiz, Martin Kustati, & Gusmirawati. (2023). *Pendampingan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode Talaqqi Kelas XI di SMK Kesehatan Genus Sumatera Barat*. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, **1**(06), 1703–1714.

Al-Bana, M. (2023). *Metode Qiro'ati dan Perkembangannya di Pesantren*. Yogyakarta: Ilmu Qur'ani Press.

Fathurrohman, A. Asep & Ramdani, Acep Dani. (2024). *Metode Pembelajaran dan Pengajaran 'Ulum Al-Qur'an dan Tafsir*. Bandung: Gunung Djati Publishing.

Hadi Syarifudin Ramadhani, Ahmad Luviadi & M. Rizkal Fajri, (2025). "Implementasi Metode Talaqqi dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas 2B di PMDG Kampus 7 Kalianda," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, **10**(02).

Howin Hendria Santana. (2025). *Implementasi Metode Talqin dan Talaqqi pada Pembelajaran Tahfidzul Quran Kelas V MI NW Teko*. *Jurnal El-Hikam*, **17**(1).

Khylwa Butolo & Istikomah, (2025). “Analisis Penerapan Metode Talaqqi terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur’an di SMAIT Al-Uswah Bangil,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, **10**(03).

Khylwa Butolo & Istikomah. (2025). *Analisis Penerapan Metode Talaqqi terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur’an di SMAIT Al-Uswah Bangil*. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, **10**(03).

Mahmudah, Nurul Hafizhatul dkk. (2025). *Inovasi Pembelajaran Al-Qur’an untuk Meningkatkan Hafalan dan Bacaan*. Jakarta: KBM Indonesia,.

Muktafi, Afiat & Khoirul Umam, (2022). “Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren,” *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, **8**(2),.

Nuryani, Ai, (2024). “Implementasi Metode Talaqqi dalam Halaqah Tahfidz Al-Qur’an di PPM Daarul Huda, Kota Banjar,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, **2**(1),.

Rahmat Hidayat, Ahmad Luviadi, & Arizal Eka Putra. (2024). *Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsinul Qur’an di Pondok Pesantren Ahmad Dahlan Candipuro*. *Al-Mau’izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, **6**(1).

Supriyanto, & Harisudin, M. F. (2022). *Metode Tsaqifa dan Metode-Metode Lain dalam Pembelajaran Al-Qur’an*. Surakarta: Nur Cahaya Ilmu.